

Pelatihan Pembuatan Produk Olahan dari Kekayaan Alam Desa Gondangmanis

Primaadi Airlangga^{1*}, Mar'atus Sholihah², Vivi Haryani³

¹Informatika

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Email: unwaha.primaadi@yahoo.com

²Pendidikan Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Email: maratusholihah007@gmail.com

³Pendidikan Biologi

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Email: hariyanivivi421@gamil.com

ABSTRACT

The village of Gondangmanis is beautiful with many shady trees. Not inferior to the abundance of sweet guava trees, it turns out that a lot of natural wealth is produced. Gondangmanis guava has a sweeter taste than the usual guava because in the village of Gondangmanis itself it has higher nutrients which make the fruit sweeter. Over time, there are many obstacles faced by these processed products including: starting from the harvest period for sweet guava trees which can only be picked 3 times a year, processed guava products that have a short shelf life (spoil easily) and processing time consuming which is quite a long time. The fruit sector is a result of natural wealth which is widely produced in the village of Gondangmanis. The resulting fruits include: melons, bananas, noni trees, bananas, etc. With the large number of natural wealth products that come from the village of Gondangmanis so that it inspires us to make processed products of natural wealth and make training in order to produce products to support the development of argotourism village in Gondangmanis village so as to provide additional insight and knowledge as well as the skills and creativity of the people of Gondangmanis Village. The implementation of training in the processing of natural resources in the village of Gondangmanis, fosters new enthusiasm for the residents of Gondangmanis village to increase the processed variety of the natural wealth of the village of Gondangmanis, help the village community develop agro-tourism and improve the economy of the village of Gondangmanis

Keywords: Utilization; Natural Resources; Products; Economy.

ABSTRAK

Desa gondangmanis yang asri banyak ditumbuhi pohon yang rindang. Tidak kalah dengan melimpahnya pohon jambu gondangmanis ternyata banyak sekali kekayaan alam yang dihasilkan. Jambu gondangmanis memiliki rasa yang lebih manis dari jambu biasanya karena di desa gondangmanis sendiri memiliki unsur hara yang lebih tinggi yang menjadikan buahnya lebih manis. Seiring dengan berjalannya waktu ada banyak kendala yang dihadapi dalam produk olahan tersebut diantaranya: mulai dari masa panen pohon jambu gondangmanis yang hanya dapat dipetik 3 kali dalam setahun, hasil olahan jambu yang memiliki masa simpan yang singkat (mudah basi) dan pembuatan olahan yang memakan waktu yang cukup lama. Untuk sektor buah-buahan merupakan hasil kekayaan alam yang banyak dihasilkan di desa gondangmanis. Buah-buahan yang dihasilkan antara lain yaitu: melon, pisang, pohon mengkudu, pisang, dll. Dengan banyaknya hasil kekayaan alam yang berasal dari desa gondangmanis sehingga menginspirasi kami untuk membuat olahan produk hasil kekayaan alam dan membuat pelatihan guna untuk menghasilkan produk dalam mendukung dalam pengembangan desa argowisata di desa Gondangmanis sehingga memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta kertampilan dan kekreatifan warga Desa Gondangmanis terkait pelaksanaan pelatihan pengolahan kekayaan alam desa Gondangmanis, menumbuhkan semangat baru buat warga desa Gondangmanis untuk meningkatkan variasi olahan dari kekayaan alam desa Gondangmanis,

membantu masyarakat desa mengembangkan agrowisata serta meningkatkan ekonomi desa Gondangmanis.

Kata Kunci: *Pemanfaatan; Kekayaan Alam; Produk; Ekonomi.*

PENDAHULUAN

Desa gondangmanis merupakan desa yang berada di barat kota Jombang, lebih tepatnya berada di kecamatan Bandar kedungmulyo Jombang, Jawa Timur. Desa ini lokasinya dekat dengan pintu tol Bandar kedungmulyo. Desa Gondang manis memiliki 5 dusun antara lain yaitu : gondangmanis, gondang legi, prayungan, kandangan dan manis renggo.

Hampir setiap rumah warga di desa gondangmanis ditanami pohon jambu gondangmanis. Sehingga Desa gondangmanis dijadikan salah satu objek wisata baru yang telah diresmikan oleh Bupati Jombang Hj. Munjidah Wahab setahun yang lalu (2 Juli 2019). Desa gondangmanis menjadi kampung argowisata yang menawarkan komoditas unggulan yaitu jambu gondangmanis. Dengan telah dijadikan argowisata warga desa gondangmanis dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di desa tersebut.

Dalam proses awal desa gondangmanis menuju desa argowisata, desa gondangmanis dahulu sudah pernah mengadakan pelatihan olahan yang memanfaatkan jambu gondangmanis sebagai produk unggulan. Pelatihan yang telah dilakukan tersebut menghasilkan produk antara lain: selain, minuman dan sirup. Seiring dengan berjalannya waktu ada banyak kendala yang dihadapi dalam produk olahan tersebut diantaranya: mulai dari masa panen pohon jambu gondangmanis yang hanya dapat dipetik 3 kali dalam setahun, hasil olahan jambu yang memiliki masa simpan yang singkat (mudah basi) dan pembuatan olahan yang memakan waktu yang cukup lama.

Desa gondangmanis yang asri juga banyak ditumbuhi pohon yang rindang. Tidak kalah dengan melimpahnya pohon jambu gondangmanis di hampir setiap rumah warga, ternyata banyak sekali kekayaan alam yang dihasilkan di desa gondangmanis. Jambu gondangmanis memiliki rasa yang lebih manis dari jambu biasanya karena di desa gondangmanis sendiri memiliki unsur hara yang lebih tinggi yang menjadikan buahnya lebih manis.

Desa gondangmanis sendiri berada di dataran rendah yang cocok digunakan bercocok tanam, mulai pertanian, tanaman sayuran dan buah-buahan. Untuk sektor buah-buahan merupakan hasil kekayaan alam yang banyak dihasilkan di desa gondangmanis. Buah-buahan yang dihasilkan antara lain yaitu: melon, pisang, pohon mengkudu, pisang, dll. Dengan banyaknya hasil kekayaan alam yang berasal dari desa gondangmanis sehingga menginspirasi kami untuk membuat olahan produk hasil kekayaan alam dan membuat pelatihan guna untuk menghasilkan produk dalam mendukung dalam pengembangan desa argowisata di desa gondangmanis.

METODE

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan pengolahan produk dari kekayaan alam desa gondangmanis adalah Ibu-ibu PKK dan pemuda karang taruna Desa gondangmanis Bandar kedungmulyo Jombang, Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Gondangmanis dengan sekitar 30 orang. Pada kegiatan ini kami menggunakan dosen pembimbing untuk dalam pengolahan produk.

Ibu-ibu PKK adalah salah satu sasaran program ini, karena tiap tahunnya pihak Desa Gondangmanis dimintai untuk mengeluarkan olahan khas dari Desa Gondangmanis untuk mengikuti pameran di tingkat Kabupaten. Selain itu, karena waktu yang dimiliki oleh ibu-ibu cenderung lebih banyak dirumah dan ibu-ibu biasanya pandai dalam mengolah makanan. Yang nantinya juga akan bermanfaat untuk meningkatkan hasil ekonomi.

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode ceramah, diskusi, workshop (pelatihan) dan pameran. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi produk pengolahan. Metode ini digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisai, pelatihan dan pameran. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan September-Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut yaitu pada awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan Kepala Desa Gondangmanis Bapak Luqman hakim, S.Pd. Hasil koordinasi, mengijinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan perwakilan dari Ibu-ibu PKK dan pemuda Karang taruna di rumah salah satu tokoh masyarakat.

Hasil dari koordinasi menunjukkan bahwa warga desa Gondangmanis kurang optimalnya pengolahan kekayaan alam dan kurangnya inovasi dan pengolahan kekayaan alam desa Gondangmanis. Hal ini menjadi permasalahan bahwa Kurang optimalnya dan kurangnya keterampilan warga dalam memvariasikan hasil pengolahan kekayaan alam desa gondangmanis untuk mendukung argowisata. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana berusaha membantu warga desa Gondangmanis dalam mengoptimalkan dan meningkatkan keterampilan warga dalam memvariasikan kekayaan alam desa gondangmanis untuk mendukung argowisata.

Pada kegiatan ini dirancang oleh tim pelaksana pengabdian dengan melakukan perencanaan dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pameran. Selain itu, dilaksanakan perancangan dengan menyusun konsep pameran oleh tim pelaksana pengabdian.

Sosialisasi dilakukan untuk mendukung kegiatan workshop/pelatihan dan pameran. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada warga desa Gondangmanis. Kegiatan ini diikuti sebanyak 30 peserta dari ibu-ibu PKK dan pemuda karang taruna dengan bertempat di Balai Desa Gondangmanis, Kecamatan Bandarkedungmulyo, Kabupaten Jombang pada tanggal 28 Oktober 2020. Pendamping dalam kegiatan ini adalah ketua tim pelaksana pengabdian Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta sosialisasi.

Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa warga desa Gondangmanis sangat antusias dalam kegiatan ini, dan salah satu perangkat desa berharap produk inovasi yang telah diberikan dapat bermanfaat untuk warganya dan bisa melanjutkan inovasi tersebut. Kegiatan sosialisasi ini juga dilaksanakan penyebaran angket pemahaman pemanfaatan kekayaan alam dengan disebarakan sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi. Hasil pengisian 30 angket tersebut menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman.

Kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas warga desa Gondangmanis. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan dan antusias warga. Hasil respon kepuasan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan menilai kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan.

Dari angket yang telah diberikan sebelum adanya pelatihan menyebutkan bahwa 20 dari 30 orang belum pernah mengikuti pelatihan semacam ini dan belum pernah memasarkannya. Dan dari angket yang sudah diberikan setelah adanya pelatihan menyebutkan bahwa 25 dari 30 orang ingin mengembangkan dan menambah inovasi dari apa yang sudah didapat dari pelatihan ini.

Setelah diadakannya pelatihan pembuatan produk olahan dari kekayaan alam desa gondangmanis diharapkan warga melalui Ibu-ibu PKK dan pemuda Karang Taruna dapat membuat produk olahan dari hasil kekayaan alam desa untuk mendukung dalam pengembangan desa argowisata. Acara pelatihan yang menghasilkan 14 macam produk olahan diharapkan warga dapat melanjutkan dan mengembangkan produk untuk dapat dipamerkan saat panen raya jambu gondangmanis, sehingga dengan produk olahan dapat mendukung argowisata agar tetap maju dan memiliki potensi produk olahan tambahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut yaitu: (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta ketrampilan dan kekreatifan warga Desa Gondangmanis terkait pelaksanaan pelatihan pengolahan kekayaan alam desa Gondangmanis; (2) menumbuhkan semangat baru buat warga desa Gondangmanis untuk meningkatkan variasi olahan dari kekayaan alam desa Gondangmanis; dan (3) membantu masyarakat desa mengembangkan agrowisata serta meningkatkan ekonomi desa Gondangmanis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap pelatihan dan pameran. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan pengabdian dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Hal yang perlu dilakukan adalah agar keterampilan

dan inovatif dengan memvariasi kekayaan alam desa Gondangmanis agar memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprianto, E. (2019). Bupati Mundjidah Wahab Launching Destinasi Wisata Jambu Darsono Di Jombang. Jurnal Mojo. Diakses pada <http://jurnalmojo.com/2019/07/04/bupati-mundjidah-wahab-launching-destinasi-wisata-jambu-darsono-di-jombang/>
- Eny, D. Y., dan Indah, P. (2017). Prospek pengembangan Jambu Gondangmanis Produk Unggulan Kab. Jombang. Malang: Senaspro2 UMM.
- Wiludjeng, Roessali, Prayogo, Sasmoko, Darwanto. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Jambu Merah Delima (*Syzizium semarangense*) di Kabupaten Demak. Agrokreatif : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3 (2) : 123-128